

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

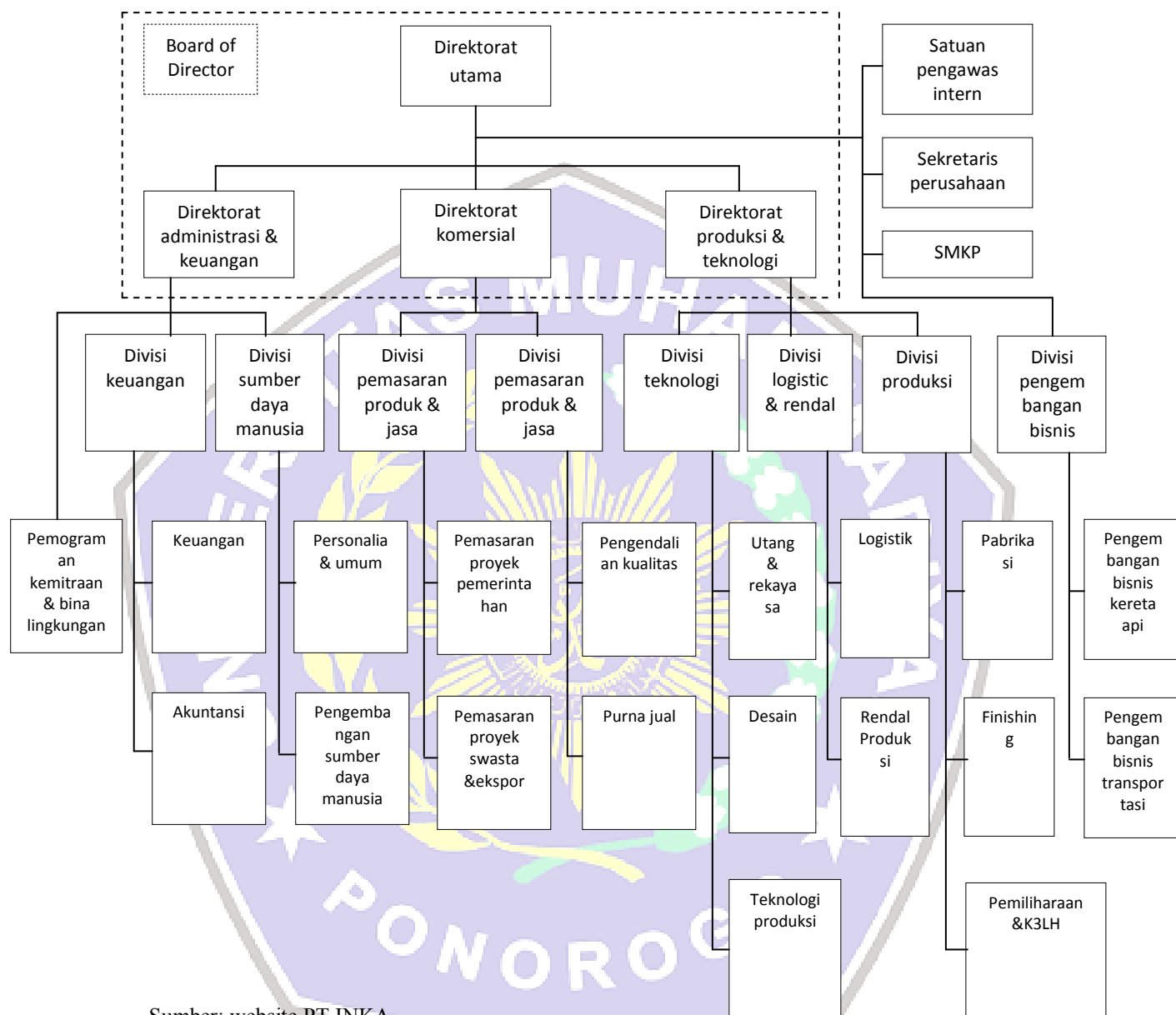
#### A. Gambaran Umum Penelitian



**Gambar 2. Kantor Industri Kereta Api (INKA)**

PT Industri Kereta Api (Persero) atau yang biasa dikenal dengan PT INKA terletak di Kota Madiun yang beralamatkan di Jalan Yos Sudarso no 71 Madiun. PT Industry Kereta Api ( Persero) atau yang biasa dikenal dengan INKA merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada sector manufaktur transportasi. Berikut adalah struktur organisasi yang ada di PT INKA.

## STRUKTUR ORGANISASI PT INKA (PERSERO)



Sumber: website PT INKA

**Gambar 3. Struktur Organisasi PT INKA**

PT INKA sudah memiliki banyak kegiatan dalam melaksanakan program kemitraan bina lingkungan (PKBL). Program yang dilaksanakan oleh PT INKA meliputi pelatihan dan pembinaan, penyaluran pinjaman modal, dan bantuan kepada para mitranya. Pelatihan dan pembinaan yang diberikan PT INKA kepada

UMKM mitranya berupa pelatihan pembukuan, pengemasan (packaging), dan pemasaran. Pelatihan dan pembinaan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra dilakukan selama 1 tahun sekali. Dengan adanya COVID-19 seperti saat ini PT INKA memberi pelatihan dan pembinaan melalui daring (Chandra, selaku staf PT INKA). Pada tanggal 28 Desember 2018 PT INKA menyalurkan pinjaman modal bagi UMKM berupa uang tunai dan gerobak mie ayam. PT INKA juga memberikan bantuan alat produksi kepada UMKM Mitra binaan INKA untuk memproduksi alat kesehatan. Bantuan alat yang diberikan INKA berupa mesin jahit, alat potong, palu, tang, dan perforator (<https://www.inka.co.id/berita>).

Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/SEOJK.07/2014 mengenai kerahasiaan dan keamanan data dan atau informasi pribadi konsumen yang menyatakan bahwa pelaku Usaha Jasa Keuangan, wajib melindungi jasa konsumen dan atau melarang dengan cara apapun untuk memberikan data konsumen kepada pihak ketiga. Adapun data konsumen yang dirahasiakan adalah nama, alamat, tanggal lahir atau umur, nomor telepon, dan nama ibu kandung. Berdasarkan surat edara OJK maka pihak PT INKA sesuai dengan peraturan memberikan informasi data mitra program kemitraan bina lingkungan (PKBL) sejumlah 41 UMKM mitra PT INKA yang tersebar di Karisidenan Madiun.

Responden penelitian pengaruh program kemitraan bina lingkungan (PKBL) dalam mengembangkan UMKM terdiri dari 41 UMKM. UMKM yang menjadi responden dari penelitian ini dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu makanan/minuman, furniture/property, konveksi/fashion, serta lainnya.

Salah satu usaha makanan dan minuman yang menjadi mitra dari PKBL PT INKA yaitu UMKM bu eddi, beralamatkan di jalan Rajawali RT 03/ RW 02 Dusun Sambirembe Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. Beliau mendirikan usahanya sejak 2016 hingga saat ini.

UMKM mitra binaan PT INKA yang lain yaitu UMKM budidaya jamur tiram. Yang didirakan oleh bapak didik priyono sejak tahun 2016. Usaha ini beralamatkan di Desa Pingkuk RT 10/RW 02 Kecamatan Bendo Kabupatern Magetan.

UMKM mitra binaan PT INKA selanjutnya yaitu UMKM home industry BREM yang didirikan oleh ibu Supiati pada tahun 1997 yang beralamatkan di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun

UMKM mitra binaan PT INKA selanjutnya yaitu UMKM Pengrajin batik tulis. Yang didirikan oleh Dian Fajar Riyono SE. usaha tersebut beralamatkan di Jl Pemuda RT 01 RW 02 Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kab Ponorogo Jawa Timur.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

#### a) Usia

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
30-40 tahun	9	22.0%
41-50 tahun	18	43.9%
51-60 tahun	14	34.1%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 4 diketahui bahwa responden yang berusia 30-40 tahun sejumlah 9 orang (22%), Responden yang berusia 41-50 tahun sejumlah 18 orang (43.9%), Dan Responden yang berusia 51-60 tahun sejumlah 14 orang (34.1%). Hal ini

berarti bahwa responden penelitian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT INKA di dominasi oleh usia 41-50 tahun.

b) Jenis Kelamin

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Pria	18	43.9%
Wanita	23	56.1%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 5 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Pria sejumlah 18 orang (43.9%), sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita sejumlah 23 orang (56.1%). Hal ini berarti bahwa responden penelitian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT INKA di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin wanita. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan mayoritas mitra binaan PT INKA adalah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang didominasi oleh wanita.

c) Pendidikan terakhir

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
SLTP	3	7.3%
SLTA	23	56.1%
D3 / S1	15	36.6%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 6 diketahui bahwa pendidikan terakhir responden dengan tingkat SLTP sejumlah 3 orang (7.3%), SLTA sejumlah 23 orang (56.1%), Dan pendidikan terakhir responden dengan tingkat D3/S1 sejumlah 15 orang (36.6%). Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan terakhir responden penelitian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT INKA di dominasi oleh tingkat SLTA.

d) Lokasi Usaha Mitra Binaan

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha Mitra Binaan**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Kota Madiun	29	70.7%
Kab Madiun	5	12.2%
Luar Madiun	7	17.1%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 7 diketahui bahwa Lokasi Usaha responden terdiri dari beberapa daerah yang berada di madiun dan sekitarnya, yaitu Kota Madiun sejumlah 29 mitra binaan ( 70.7 % ), Kab Madiun sejumlah 5 mitra binaan (12.2%), dan Luar Madiun sejumlah 7 mitra binaan ( 17.1%). Hal ini berarti bahwa lokasi mitra binaan PT INKA di dominasi oleh mitra binaan yang berasal dari kota madiun.

e) Jenis usaha

**Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Makanan / Minuman	28	68.3%
Furniture / Property	1	2.4%
Konveksi / Fashion	3	7.3%
Lainnya	9	22.0%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 8 diketahui bahwa jenis usaha responden dengan jenis usaha Makanan / Minuman sejumlah 28 mitra binaan ( 68.3 % ), Furniture / Property sejumlah 1 mitra binaan (2.4%), Konveksi/ Fashion sejumlah 3 mitra binaan ( 7.3%), sedangkan usaha lainnya sejumlah 9 mitra binaan (22.0%). Hal ini berarti bahwa jenis usaha UMKM mitra binaan PKBL PT INKA di dominasi oleh mitra binaan yang memiliki usaha di bidang makanan / minuman.

f) Lama Menjadi Mitra PKBL PT INKA

**Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Mitra PKBL PT INKA**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
1-2 tahun	14	34.1%
3-4 tahun	19	46.3%
>5 tahun	8	19.5%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 9 diketahui bahwa responden dengan lama menjadi mitra PKBL PT INKA 1-2 tahun sejumlah 14 mitra binaan (34.1%), 3-4 tahun sejumlah 19 mitra binaan (46.3%), >5 tahun sejumlah 8 mitra binaan (19.5%). Hal ini berarti bahwa lama menjadi mitra PKBL PT INKA di dominasi oleh mitra binaan yang sudah menjadi mitra PKBL PT INKA selama 3-4 tahun.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran kuesioner tiap-tiap item pertanyaan yang telah disusun, maka dapat diketahui dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  table (diperoleh dari table  $r$  dengan signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi). Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table  $(n-2)$  (Santoso, 2015). Pengujian validitas ditunjukkan pada table berikut ini:

**Tabel 10. Uji Validitas Pada Variabel Pelatihan Dan Pembinaan (X1)**

No	Variabel	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	0,826	0.260	Valid
2	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	0,883	0.260	Valid
3	Tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	0,843	0.260	Valid
4	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	0,645	0.260	Valid
5	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,411	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 10 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel X1 menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 11. Uji Validitas Pada Variabel Pinjaman Modal (X2)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	0,821	0.260	Valid
2	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	0,798	0.260	Valid
3	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	0,896	0.260	Valid
4	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	0,911	0.260	Valid
5	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,905	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 11 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel X2 menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 12. Uji Validitas Pada Variabel Bantuan (X3)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	0,819	0.260	Valid
2	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	0,723	0.260	Valid
3	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	0,799	0.260	Valid
4	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	0,837	0.260	Valid
5	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM	0,820	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 12 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel X3 menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid.



**Tabel 13. Uji Validitas Pada Variabel Mengembangkan UMKM (Y)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	PKBL PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan	0,795	0.260	Valid
2	PKBL PT INKA memiliki peran dalam mengembangkan UMKM mitra binaan	0,767	0.260	Valid
3	Dengan adanya PKBL PT INKA dapat meningkatkan kreativitas UMKM mitra Binaan	0,832	0.260	Valid
4	PKBL PT INKA memperhatikan usaha-usaha mitra binaanya dalam pengembangan usaha	0,848	0.260	Valid
5	PKBL PT INKA memiliki manfaat bagi para mitranya	0,809	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 13 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel Y menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu indikator dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali,2011). Kuesioner diukur melalui teknik pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung alpha cronbach. Kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Santoso (2015)

Kriteria indeks reliabilitas pada tabel 14 sebagai acuan untuk membandingkan hasil uji reabilitas pada variabel-variabel dalam penelitian.

**Tabel 15. Uji Reliabilitas Pelatihan dan Pembinaan (X1)**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	0,717	Reliabel	Tinggi
2	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	0,707	Reliabel	Tinggi
3	Tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	0,718	Reliabel	Tinggi
4	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	0,742	Reliabel	Tinggi
5	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,793	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 15 hasil uji reliabilitas variabel X1 mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 16. Uji Reliabilitas Pinjaman Modal (X2)**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	0,797	Reliabel	Tinggi
2	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	0,788	Reliabel	Tinggi
3	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	0,770	Reliabel	Tinggi
4	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	0,774	Reliabel	Tinggi
5	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,785	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 16 hasil uji reliabilitas variabel X2 mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 17. Uji Reliabilitas Bantuan (X3)**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	0,767	Reliabel	Tinggi
2	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	0,792	Reliabel	Tinggi
3	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	0,767	Reliabel	Tinggi
4	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	0,763	Reliabel	Tinggi
5	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM	0,762	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 17 hasil uji reliabilitas variabel X3 mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 18. Uji Reliabilitas Mengembangkan UMKM (Y)**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	PKBL PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan	0,775	Reliabel	Tinggi
2	PKBL PT INKA memiliki peran dalam mengembangkan UMKM mitra binaan	0,786	Reliabel	Tinggi
3	Dengan adanya PKBL PT INKA dapat meningkatkan kreativitas UMKM mitra Binaan	0,757	Reliabel	Tinggi
4	PKBL PT INKA memperhatikan usaha-usaha mitra binaanya dalam pengembangan usaha	0,763	Reliabel	Tinggi
5	PKBL PT INKA memiliki manfaat bagi para mitranya	0,778	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 18 hasil uji reliabilitas variabel Y mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3. Uji Asumsi klasik

#### a) Uji Normalitas

Ghozali (2009) menyatakan uji normalitas digunakan untuk menunjukkan normal atau tidaknya distribusi nilai residual. Selain itu, uji normalitas juga digunakan untuk memenuhi salah satu uji asumsi dasar analisis regresi linier berganda, dimana variabel dependen dan independen harus berdistribusi normal. salah satu cara untuk mengetahui uji normalitas yaitu dengan teknik Kolmogrow-Smirnov (K-S), dengan begitu dapat diketahui normal atau tidaknya distribusi data dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka menunjukkan distribusi data normal. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 19. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan	0,353	Normal
Pinjaman Modal	0,081	Normal
Bantuan	0,457	Normal
Mengembangkan UMKM	0,721	Normal

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Berdasarkan tabel 19 uji normalitas diketahui dapat disimpulkan bahwa data penelitian masing-masing variabel berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05

#### b) Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen linier atau tidak. Dalam uji linieritas terdapat kriteria yaitu jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka hubungan antara variabel

dependen dan variabel independen adalah linier (Ghozali,2009). Hasil dari uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel 20. Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan terhadap Mengembangkan UMKM	0,660	Linier
Pinjaman Modal terhadap mengembangkan UMKM	0,107	Linier
Bantuan terhadap mengembangkan UMKM	0,206	Linier

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 20 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel pelatihan dan pembinaan terhadap mengembangkan UMKM adalah 0,660, nilai signifikan pada variabel pinjaman modal terhadap mengembangkan UMKM adalah 0,107, nilai signifikan pada variabel bantuan terhadap mengembangkan UMKM adalah 0,206. Hal ini berarti bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linier dengan variabel dependen yaitu mengembangkan UMKM

#### c) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2009) menyatakan uji multikolinieritas berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini alat statistic yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika suatu variabel independen apabila nilai  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan	1.413	Tidak terjadi Multikolinieritas

Pinjaman Modal	1.442	Tidak terjadi Multikolinieritas
Bantuan	1.025	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 21 diketahui bahwa nilai VIF Pelatihan dan pembinaan adalah 1.413, Pinjaman modal adalah 1.442, dan bantuan adalah 1.025. semua nilai VIF < 10 hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas.

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2015) menyatakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai variance yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Variance kesalahan pengganggu dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain bersifat sama disebut Homoskedastisitas dan sebaliknya jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan	0,918	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pinjaman Modal	0,806	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Bantuan	0,528	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 22 diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 sehingga Tidak terjadi Heteroskedastisitas

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS

20. Hasil uji analisis regresi linier berganda tersaji dalam tabel 43 sebagai berikut.

**Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisiensi regresi (B)	t-hitung	Sig	Kesimpulan
Pelatihan dan Pembinaan	0,485	3,066	0,004	Signifikan
Pinjaman Modal	0,500	4,013	0,000	Signifikan
Bantuan	0,374	2,819	0,008	Signifikan
Konstanta	-2.404			
Adjusted R <sup>2</sup>	0,377			
F-hitung	7.450			
Sig	0,001			

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Berdasarkan tabel 23 maka dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2.404 + 0,485X_1 + 0,500X_2 + 0,374X_3$$

Keterangan :

Y : Prediksi Mengembangkan UMKM

-2.404 : Nilai konstanta sebesar -2.404 hal itu menunjukkan bahwa jika variabel pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, dan bantuan sama dengan nol, maka mengembangkan UMKM adalah sebesar -2.404.

0,485X<sub>1</sub> : Nilai koefisien beta pada variabel pelatihan dan pembinaan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,485 menunjukkan bahwa lama usaha mempunyai pengaruh positif terhadap tingginya mengembangkan UMKM, artinya dengan semakin pelatihan dan pembinaan yang dijalankan maka mengembangkan UMKM semakin tinggi.

0,500X<sub>2</sub> : Nilai koefisien beta pada variabel pinjaman modal (X<sub>2</sub>) sebesar 0,500 menunjukkan bahwa pinjaman modal mempunyai pengaruh

positif terhadap tingginya mengembangkan UMKM, artinya dengan semakin besar pinjaman modal yang diberikan maka mengembangkan UMKM akan semakin tinggi.

0,374X3 : Nilai koefisien beta pada variabel bantuan (X3) sebesar 0,374 menunjukkan bahwa bantuan mempunyai pengaruh positif terhadap mengembangkan UMKM,, artinya dengan semakin banyak bantuan yang diberikan maka mengembangkan UMKM akan semakin tinggi.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji t (Parsial)

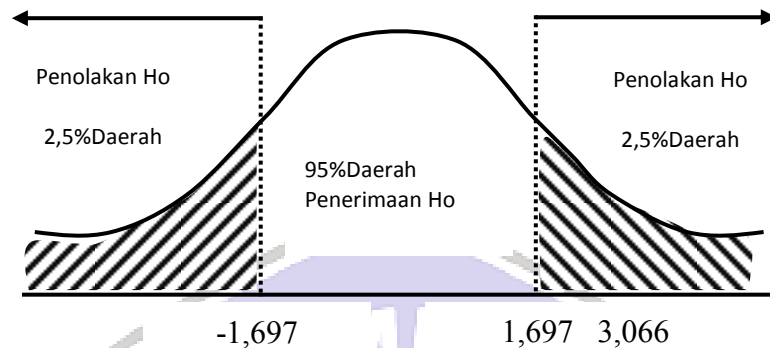
Uji t atau uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu pada uji ini juga membandingkan t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung  $> t$ -tabel maka hipotesis diterima, jika t-hitung  $< t$ -tabel maka hipotesis ditolak (Santoso, 2015). Paparan hasil untuk hasil uji t masing-masing dari variabel independen, sebagai berikut:

#### 1) Pelatihan dan Pembinaan

Pelatihan dan pembinaan memiliki tingkat signifikan sekitar  $0,004 < 0,05$ . Dari hasil uji t pada variabel pelatihan dan pembinaan menyatakan bahwa nilai uji t sebesar  $3,066 > 1,697$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,485. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  di tolak dan hipotesis penelitian



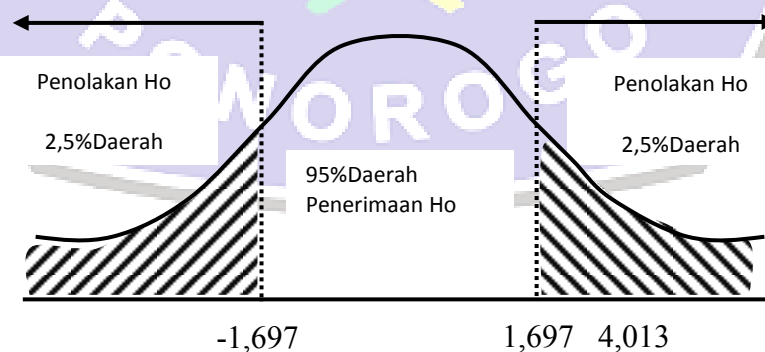
diterima, artinya pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.



**Gambar 4. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Untuk Variabel Pelatihan dan Pembinaan**

## 2) Pinjaman Modal

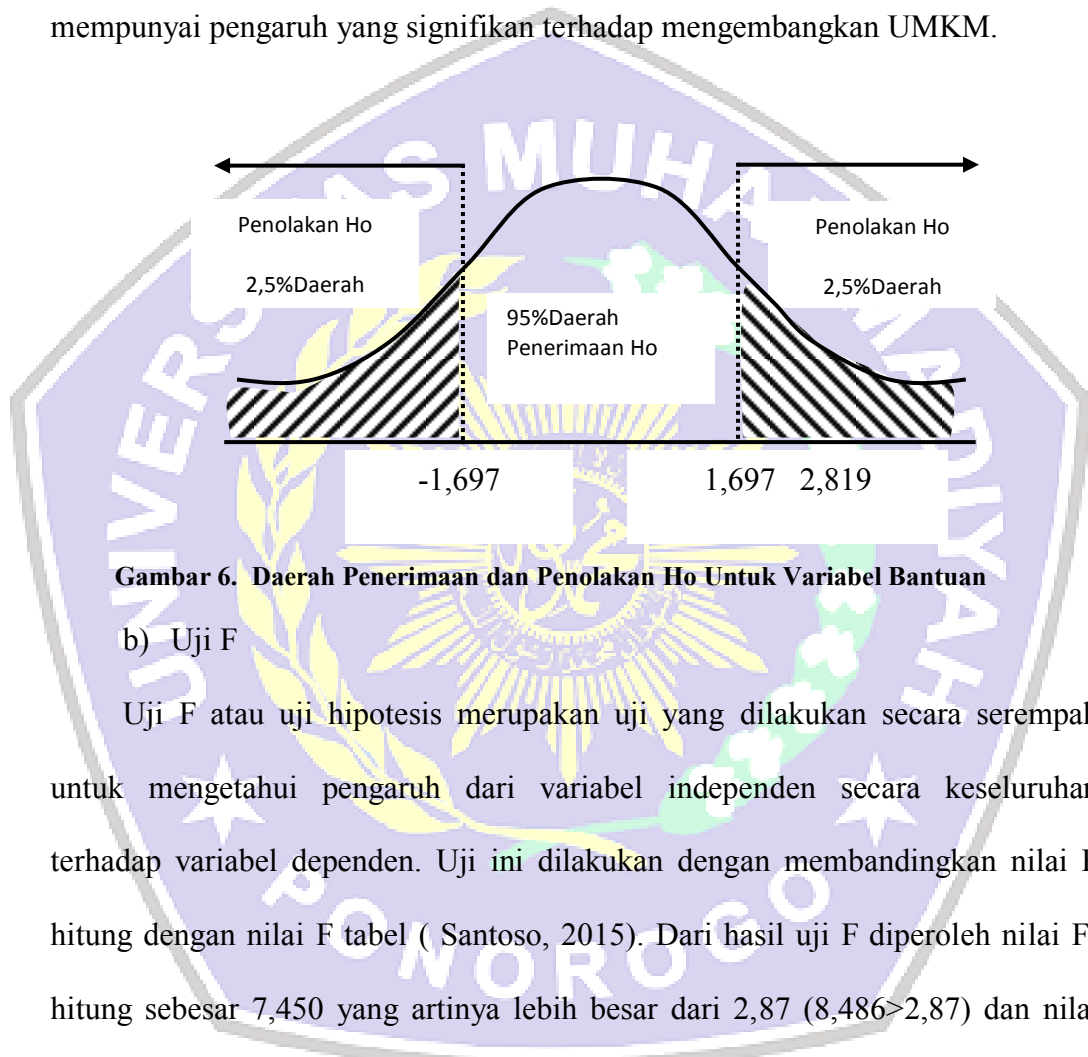
Pinjaman Modal memiliki tingkat signifikan sekitar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil uji t pada variabel Pinjaman Modal menyatakan bahwa nilai uji t sebesar  $4,013 > 1,697$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar  $0,500$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  di tolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya Pinjaman Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.



**Gambar 5. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Untuk Variabel Pinjaman Modal**

### 3) Bantuan

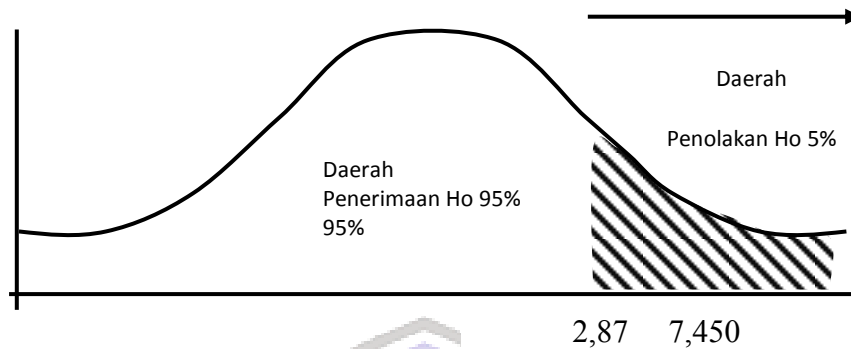
Bantuan memiliki tingkat signifikansi sekitar  $0,008 < 0,05$ . Dari hasil uji t pada variabel Bantuan menyatakan bahwa nilai uji t sebesar  $2,819 > 1,697$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar  $0,374$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya Bantuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.



**Gambar 6. Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Untuk Variabel Bantuan**

#### b) Uji F

Uji F atau uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan secara serempak untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel (Santoso, 2015). Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar  $7,450$  yang artinya lebih besar dari  $2,87$  ( $8,486 > 2,87$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,001$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Pelatihan dan pembinaan, Pinjaman Modal dan Bantuan berpengaruh terhadap mengembangkan UMKM" diterima.



**Gambar 7. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho**

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Hasil uji adjusted  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,377, artinya menunjukkan bahwa mengembangkan UMKM dipengaruhi oleh variabel Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal, dan Bantuan sebesar 37,7 % sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui Peran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adapun variabel yang digunakan adalah pelatihan dan pembinaan (X1), pinjaman modal (X2), dan bantuan (X3) terhadap mengembangkan UMKM (Y).

##### 1. Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Mengembangkan UMKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data terkait dengan variabel pelatihan dan pembinaan dapat di gambarkan sebagaimana dalam tabel 44 di bawah ini:

**Tabel 24. Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pelatihan dan Pembinaan**

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	0	0%	1	2.40%	1	2.40%	16	39.00%	23	56.10%
2	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	0	0%	1	2.40%	1	2.40%	16	39.00%	23	56.10%
3	Tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	0	0%	1	2.40%	0	0%	20	48.80%	20	48.80%
4	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	0	0%	2	4.90%	3	7.30%	20	48.80%	16	39.00%
5	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	6	14.60%	13	31.70%	13	31.70%	8	19.50%	1	2.40%

Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa dari 41 responden 56.1 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 39 % menyatakan tidak setuju, 2.4 % menyatakan netral, 2.4 % menyatakan setuju bahwa pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA. Mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju. Sesuai dengan wawancara, responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA tidak efektif dalam pelaksanaannya. Hal itu dikarenakan pembinaan yang dilakukan hanya satu kali dalam 1 tahun. Apalagi dengan adanya COVID-19 saat ini pembinaan dilakukan secara daring. Dimana tidak semua mitra binaannya pandai dalam mengoperasikan teknologi. Selain itu PT INKA memberi binaan hanya satu macam, padahal UMKM mitra binaannya tidak hanya terdiri dari satu macam usaha sehingga pembinaan yang diberikan PT INKA belum tentu sesuai dengan

usaha satu dengan usaha yang lainnya. Sehingga pembinaan yang diberikan kepada mitra binaanya tidak memiliki manfaat bagi semua UMKM mitranya.

Sebesar 56.1 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 39 % responden menyatakan tidak setuju, 2.4 % responden menyatakan netral, 2.4 % responden menyatakan setuju bahwa dengan adanya pembinaan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaannya. Mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA tidak memiliki pengaruh dalam mengembangkan UMKM mitra binaanya. Hal itu dikarenakan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh pihak INKA di samakan, padahal belum tentu pembinaan yang diberikan sesuai antara usaha satu dengan usaha lainnya.

Sebesar 48.8 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 48.8 % responden menyatakan tidak setuju, 2.4 % responden menyatakan setuju mengenai tanggapan responden terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA. Hal itu menunjukkan bahwa ada keseimbangan responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yang pada dasarnya UMKM mitra tidak setuju mengenai pernyataan pembinaan yang diberikan oleh PT INKA. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA kurang efektif jika digunakan untuk mengembangkan usaha. Dikarenakan setiap usaha satu dengan yang lain berbeda. Belum tentu pembinaan yang diberikan PT INKA sesuai dengan salah satu usaha akan tetapi belum tentu usaha yang lainnya mendapatkan manfaat dari adanya pembinaan tersebut.

Sebesar 39 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 48.8 % responden menyatakan 7.3 % netral, 4.9 % responden menyatakan setuju mengenai pembinaan yang diberikan PT INKA yang sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM . mayoritas responden menyatakan tidak setuju. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA belum sesuai dengan yang dibutuhkan oleh setiap UMKM mitra binaannya.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 19.5 % responden menyatakan tidak setuju, 31.7 responden menyatakan netral, 31.7 % responden menyatakan setuju, 14.6 % responden menyatakan setuju mengenai adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM. Mayoritas responden menyatakan netral dan setuju . Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa tidak ada kendala yang serius dalam mengikuti pelatihan dan pembinaan yang diberikan PT INKA. Hal tersebut dikarenakan letak PT INKA yang strategi dengan akses jalan yang baik membuat UMKM mitra binaan tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan Pembinaan dan pelatihan. Hanya saja di masa pandemic ini pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA dilakukan secara daring/online yang membuat para mitra nya harus memiliki jaringan dan kuota yang memadai.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rudi alhempiraden., Harianto Wismar (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pembinaan berpengaruh signifikan terhadap mengembangkan UMKM. Peningkatan pelatihan dan pembinaan berdampak terhadap peningkatan perkembangan usaha kecil menengah (UKM)

dan sebaliknya penurunan pelatihan dan pembinaan berdampak pula terhadap penurunan perkembangan usaha kecil menengah (UKM). Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendriani Susi dan Anulhaqim Soni (2008) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh signifikan dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah.

## 2. Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Mengembangkan UMKM

**Tabel 25. Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pinjaman Modal**

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	18	43.90%	19	46.30%	4	9.80%	0	0%	0	0%
2	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	13	31.70%	19	46.30%	7	17.10%	2	4.90%	0	0%
3	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	18	43.90%	14	34.10%	7	17.10%	2	4.90%	0	0%
4	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	15	36.60%	17	41.50%	8	19.50%	1	2.40%	0	0%
5	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	18	43.90%	20	48.80%	2	4.90%	1	2.40%	0	0%

Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa dari 41 responden 9.8 % responden menyatakan netral, 46.3 responden menyatakan setuju, 43.9 % responden menyatakan sangat setuju mengenai pinjaman modal yang bisa didapat dengan mudah oleh UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Dimana berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM tanpa harus menyertakan barang

jaminan dengan nilai tinggi ke PT INKA. Proses pencairan yang cukup cepat membuat UMKM mitra bisa segera menggunakan pinjaman tersebut untuk menambah modal usahanya.

Sebesar 4.9 % responden menyatakan tidak setuju, 17.1% responden menyatakan netral, 46.3% responden menyatakan setuju, 31.7% responden menyatakan sangat setuju mengenai pinjaman modal yang diberikan PT INKA terdapat bunga di dalamnya . Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa dalam peminjaman modal di PT INKA terdapat bunga di dalamnya sebesar 6% per tahun sesuai dengan aturan pemerintah.

Sebesar 4.9 responden menyatakan tidak setuju, 17.1 responden menyatakan netral, 34.1 responden menyatakan setuju, 43.9 responden menyatakan sangat setuju mengenai bunga yang diberikan membebani UMKM. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa saat pandemic saat ini para UMKM mitra merasa keberatan dengan adanya bunga tersebut hal tersebut dikarenakan saat ini pendapatan usaha menurun drastis akibat adanya pandemic, ditambah diberlakukannya PPKM oleh pemerintah membuat para UMKM memberhentikan produksinya terlebih dahulu hingga kondisi membaik. Akibatnya pendapatan semakin menurun sehingga para pelaku UMKM mitra binaan PT INKA merasa keberatan dengan adanya bunga.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan tidak setuju, 19.5 % responden menyatakan netral, 41.5 % responden menyatakan setuju, 36.6 % responden menyatakan sangat setuju mengenai Jangka waktu yang diberikan untuk



mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa jangka waktu yang diberikan oleh pihak INKA dalam mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan yang di bank atau aturan OJK. Yaitu dengan cara di angsur setiap bulan melalui pemotongan saldo rekening mitra.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan tidak setuju, 4.9 % responden menyatakan netral, 48.8 % responden menyatakan setuju, 43.9 % responden menyatakan sangat setuju mengenai Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa hambatan yang dialami oleh para UMKM mitra binaan PT INKA yaitu menurunnya omset usaha bahkan tidak hanya penurunan omset namun juga ada UMKM yang gulung tikar akibat pandemic. Hal seperti itu yang membuat pengembalian pinjaman menjadi terhambat atau tidak bisa tepat waktu dalam pengembaliannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitria Ria, Jurana (2015) dengan judul penelitian Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Program Kemitraan PT TELKOM Cabang Palu Sulawesi Tengah) yang menyatakan bahwa Pinjaman modal digunakan untuk pembelian barang-barang modal (Aktiva tetap produktif) yang dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk mitra binaan.

### 3. Pengaruh Bantuan terhadap Mengembangkan UMKM

**Tabel 26. Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bantuan**

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	16	39.00%	20	49.80%	5	12.20%	0	0%	0	0%
2	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	12	29.30%	28	68.30%	1	2.40%	0	0%	0	0%
3	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	7	17.10%	19	46.30%	15	36.60%	0	0%	0	0%
4	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	8	19.50%	25	61.00%	7	17.10%	1	2.40%	0	0%
5	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM	12	29.30%	26	63.40%	2	4.90%	0	0%	1	2.40%

Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa dari 41 responden 12.2 % responden menyatakan netral, 48.8 responden menyatakan setuju, 39 % responden menyatakan sangat setuju mengenai bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh INKA baik dalam bentuk barang maupun uang sangatlah membantu bagi UMKM dalam pengembangan usaha.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan netral, 68.3 responden menyatakan setuju, 29.3 respondne menyatakan sangat setuju mengenai bantuan yang diberikan masih berjalan sampai saat ini . Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa

bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaanya masih berjalan hingga saat ini. Baik berupa barang maupun uang.

Sebesar 36.6 % responden menyatakan netral, 46.3 % responden menyatakan setuju, 17.1 responden menyatakan sangat setuju mengenai bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh PT INKA sangatlah membantu dalam pengembangan UMKM. Karena dengan adanya bantuan yang diberikan UMKM mitra mendapat tambahan modal usaha sehingga dengan adanya tambahan modal usaha tersebut UMKM dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar sehingga lebih di kenal luas oleh masyarakat.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan tidak setuju, 17.1 % responden menyatakan netral, 61 % responden menyatakan setuju, 19.5 % responden menyatakan sangat setuju mengenai dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM mitra itu sendiri bersemangat dalam mengembangkan usahanya. Hal itu dikarenakan memiliki modal tambahan yang bisa digunakan untuk merealisasikan ide-ide baru untuk kemajuan usahanya. Kebanyakan para wirausahawan mengalami kepasifan dalam usahanya disebabkan oleh sedikitnya modal yang dimiliki sehingga untuk mau membuat inovasi-inovasi baru menjadi terhambat.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 4.9 % responden menyatakan netral, 63.4 % responden menyatakan setuju, 29.3 % responden menyatakan sangat setuju mengenai Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM . Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan memiliki pengaruh yang besar dalam mengembangkan usaha. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya tambahan modal wirausahawan dapat memperbesar usahanya bahkan ada yang membuat inovasi baru untuk memajukan usahanya tersebut tanpa merasa kekurangan modal.

#### 4. Pengaruh Semua Variabel terhadap Mengembangkan UMKM

Pada hasil uji serempak atau uji F pada penelitian yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau  $7,450 > 2,87$  maka sama artinya dengan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, dan bantuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.

Dalam penelitian ini pelatihan dan pembinaan, bukan menjadi factor utama yang mempengaruhi mengembangkan UMKM, factor lain yang mempengaruhi mengembangkan UMKM yaitu pinjaman modal dan bantuan. Semakin banyak pinjaman modal dan bantuan yang diperoleh para UMKM mitra maka semakin mengembangkan UMKM.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pristiana Ulfi., Hidayati Cholis., Wiwoho bambang (2015) dengan judul penelitian peningkatan produktivitas profitabilitas bagi UKM sentra industri kue bakpia di gampol pasuruan jawa timur,

menyatakan bahwa dengan adanya bantuan alat yang diberikan mitra dapat membantu meningkatkan produktivitas produk. Selain itu Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasmirah (2017) dengan judul penelitian pengaruh bantuan peralatan pemerintah terhadap peningkatan pendapatan usha kecil menengah di kecamatan wara menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara bantuan peralatan pemerintah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan wara

